

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga diartikan sebagai salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan juga mempunyai nilai strategis bagi keberlangsungan peradaban manusia di dunia terutama dalam konteks pembelajaran bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan di sekolah terdapat unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum pembelajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai pelajar dan guru yang memiliki peranan sebagai pengajar, dimana kegiatan belajar ini adanya satu keterkaitan yang sangat erat antara siswa dan guru sehingga terjadi interaksi pembelajaran. Bentuk interaksi ini adalah siswa menerima materi pelajaran dan guru memberi pengajaran. pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks, suatu pekerjaan yang tidak mudah. Tetapi, bukan suatu pekerjaan yang terlalu susah untuk dilaksanakan. Dikatakan bahwa mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks karena menyangkut berbagai faktor seperti materi pelajaran, siswa, metode, alat model pelajaran, tujuan pelajaran dan faktor-faktor lainnya. Sehingga dalam mengajar guru tidak sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik dengan

menggunakan metode ceramah saja. Namun, guru harus selalu memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri siswa terjadi proses belajar. Oleh sebab itu, setiap guru harus menguasai metode atau pendekatan mengajar dan dapat mengelola kelas secara baik sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SD. Mata pelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan pokok yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan oleh guru secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Didalam Pembelajaran IPA, diharapkan adanya pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana, dengan demikian dalam pembelajaran IPA siswa mampu mengamati melalui panca indra, siswa mampu menjelaskan suatu kejadian/peristiwa, benda ataupun hasil pengamatan yang dilakukan siswa dan siswa mampu turut serta dalam proses pembelajaran yang bersifat dua arah.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh penulis dari wali kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu pembelajaran IPA dilaksanakan dengan metode ceramah di kelas. Tetapi hanya beberapa siswa yang benar-benar mendengarkan dan menyimak. Inilah salah satu kendala dalam pembelajara, sehingga siswa yang lain merasa terganggu dan hasil

pembelajaran kurang optimal. Selain itu siswa juga merasa jenuh saat pembelajaran IPA yang hanya mendengar cerita dari guru. Guru mengajar belum menggunakan metode yang efektif, karena guru hanya mengandalkan metode ceramah saja. Disamping itu minimnya media pembelajaran yang diberikan guru dan siswa juga kurang berani dalam bertanya jika ada yang belum mereka pahami dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari ulangan harian yang diperoleh dari data, bahwa data pembelajaran IPA selalu kurang maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
2022/2023	75	24	15 (62%)	9(38%)	70

(Sumber Data: SD Negeri 040523 Sukanalu)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas hasil ulangan harian IPA siswa kelas IV SD Negeri 040523 sukanalu Tahun ajaran 2022/2023 masih kurang maksimal. Dimana dapat kita lihat bahwa terdapat 24 siswa (15) yang tuntas secara individu dengan nilai KKM 75 yang ditentukan pada mata pelajaran IPA dan (9) siswa yang belum memenuhi KKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa antara lain: Siswa mengalami kesulitan mempelajari materi IPA, khususnya materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, Kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya tentang materi yang diajarkan, Penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi, Siswa masih malu bertanya kepada guru, Media untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga kurang lengkap.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengatasi hasil belajar yang kurang maksimal, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu. Model *Snowball Throwing* dapat dimanfaatkan untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat verbalisme atau dengan kata-kata sehingga mengajak siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Model *Snowball Throwing* tersebut dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keberanian siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Sub Tema 1 Kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang relevan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan mempelajari materi IPA, khususnya materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya tentang materi yang diajarkan.
3. Penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi.
4. Siswa masih malu bertanya kepada guru.
5. Media untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga kurang lengkap.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka perlu dibatasi permasalahan,

adapun batasan masalahnya yaitu: **Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa dapat Meningkatkan dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan

Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 3 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA

4. Bagi Penelitian

Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan penulis dalam meningkatkan kualitas diri penulis sehingga dapat diterapkan nantinya ketika sudah menjadi seorang guru.